

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan yang ada di sekolah. Belajar bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Keberhasilan proses belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, yang dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain intelegensia, minat, bakat, motivasi, aktifitas belajar dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain keluarga, guru, model pembelajaran dan sebagainya.

Sebagai tenaga pengajar di sekolah guru memegang peranan penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Dimana kegiatan pembelajaran di kelas memerlukan adanya keaktifan belajar siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran dan komunikasi interaktif siswa dengan guru. Khusus untuk mata pelajaran biologi sebagai bagian dari IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk dapat mengupayakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran (Ziqri dan Supriyanto, 2014).

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting karena model pembelajaran adalah salah satu faktor yang mampu mengubah pandangan siswa terhadap pelajaran. Selain itu model pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih tanggung jawab dan kerjasama. Model pembelajaran yang digunakan guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk belajar secara efektif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan masih rendah. Dimana KKM mata pelajaran biologi di sekolah yaitu 75 sementara siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada sekitar 60% dari jumlah siswa. Proses pembelajaran juga masih terkesan *teacher-centered learning* meskipun guru sudah menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dan kegiatan diskusi kurang berjalan baik atau belum terdapat kerja sama antar siswa. Kemudian sebagian siswa masih kurang peduli terhadap proses pembelajaran. Juga kurangnya interaksi sosial antara siswa baik dalam bekerja sama maupun ketika berkomunikasi.

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti berpendapat bahwa guru harus menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Model pembelajaran memiliki banyak bentuk, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Dimana model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe. Salah satunya adalah tipe *Quiz Team*. Pada tipe pembelajaran ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Quiz Team merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ningrum (2015) disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data yang dikumpulkan dari 24 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan model *Quiz Team*, hasil belajar Kewirausahaan siswa yang masuk dalam kategori tuntas sebanyak 58,33 % yaitu 14 siswa dan yang belum tuntas 41,67% yaitu 10 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rejeki dan Rohadi (2014) tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *Quiz Team* disimpulkan bahwa hasil belajar dan partisipasi siswa dalam mengikuti

proses pembelajaran mengalami peningkatan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ayunda, dkk (2013) disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif teknik *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Apabila model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* ini dilaksanakan secara tepat, maka siswa akan mampu memahami dan memaknai pelajaran. Jika dalam proses pembelajaran dibuat menyenangkan, maka siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, siswa akan senantiasa aktif belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan akademis seperti dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* tersebut, siswa akan mampu mengaitkan pelajaran dalam kehidupan mereka sehari-hari dan siswa akan memiliki minat untuk belajar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pernapasan manusia. Materi sistem pernapasan manusia merupakan salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang cukup kompleks. Materi ini memuat teori dan konsep-konsep dasar mengenai struktur, fungsi dan proses pada sistem pernapasan manusia. Ada beberapa indikator dari materi yang kompleks dan membutuhkan pemahaman dan interaksi yang besar antar siswa agar bisa memahami materi ini dengan baik misalnya indikator memahami mekanisme pertukaran gas, dan menjelaskan mekanisme pernapasan dada dan pernapasan perut (Saenab dan Puspita, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan.
2. Keaktifkan siswa dalam mengikuti pelajaran biologi masih rendah.
3. Kurangnya kepedulian siswa terhadap proses pembelajaran biologi.
4. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* belum diterapkan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalahnya yaitu pada:

1. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*.
2. Hasil belajar siswa yang diukur adalah hasil belajar kognitif siswa melalui tes berupa *pretest* dan *post test*.
3. Materi yang diajarkan adalah materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* pada materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* pada materi Sistem Pernapasan

Manusia di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam meningkatkan mutu SMA Dharma Pancasila Medan.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, kerja sama dan tanggung jawab sehingga menjadi pembelajaran yang berkualitas.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dan bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti hal yang sejalan dengan penelitian ini.

1.7. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami penelitian ini, maka beberapa hal diberikan definisi operasionalnya:

1. *Quiz Team* adalah salah satu tipe dalam model pembelajaran yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
3. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.